ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang berjudul "Peran KH. Mohammad Nizam As-Shofa dalam mendirikan dan mengembangkan Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa Simoketawang Wonoayu Sidoarjo tahun 2002-2015", adapun permasalahan yang akan di bahas adalah 1. Bagaimana biografi KH. Mohammad Nizam As-Shofa? 2. Bagaimana perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa tahun 2002-2015? 3. Bagaimana dampak positif dari pembangunan yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa?.

Untuk menjawab permasalahan ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah (historis), yaitu suatu langkah merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengkritik dan menafsirkan data dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran dokumen terkait, baik yang beliau tulis sendiri maupun oleh orang lain. Data tersebut diklarifikasi dan diperkuat dengan observasi dan wawancara. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif naratif. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomas serta teori kepemimpinan kharismatik yang dikemukakan oleh Max Weber.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1). KH. Nizam As-Shofa lahir di Sidoarjo pada tanggal 23 Oktober 1973 dari pasangan KH syaiful Huda dan Hj Siti Maryam. KH Nizam merupakan pengasuh dan pendiri Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa, ia juga pembimbing thariqoh Naqsabandiyah Chalidiyah. Nizam adalah kiai yang rendah hati dan berwibawa. (2). Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa diharapkan dengan adanya Jenis-jenis keterampilan yang diterapkan, termasuk kegiatan yang dilakukan untuk membantu para santrinya sebagai bekal kehidupannya kelak karena para santrinya tergolong dari keluarga yang kurang mampu ataupun dari kalangan yatim piatu, anak-anak jalanan dan terlantar. (3). Sejak adanya pesantren masyarakat disana saling bergotong royong saling membantu para santri yang membutuhkan petolongan dan warga yang tidak terlalu paham dengan agama islam adanya pesantren mereka lebih memahami ajaran islam dan perekonomian warga lebih meningkat lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is the result of a study entitled "The Role of KH. Mohammad Nizam As-Shofa in establishing and developing Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa Simoketawang Wonoayu Sidoarjo years 2002-2015 ", As for the issues to be discussed are 1. How biography KH. Mohammad Nizam As-Shofa? 2. How is the development Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa years 2002-2015? 3. How does the positive impact of the construction of the foundation Boarding School Ahlus-Shofa Wal-Wafa?.

Referring to three concerns on above paragraph, this research is applying the method of historical research. It is a sistematic and objective way to reconstruct, collect, criticize and conjugate the pass event in the purpose of proving the facts which is ended by a strong conclussion. The data resources are taken from related documents such as the books from the founder and other books related with. The facts found from those data were observed by the author through the data comparation and interview, which is continued to analyze by using the method of narrative-descriptive. All the process that is done is based on the Theory of Role from Biddle and Thomas, also the Theory of Charismatic-leadership by Max Weber.

The results of this study can be concluded that (1). KH. As Nizam-Shofa born in Sidoarjo on 23 October 1973 from the couple K.H syaiful Huda Hj Siti Maryam. KH Nizam is a nanny and founder of Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa, she also mentors thariqoh Naqsabandiyah Chalidiyah. Nizam are scholars who are humble and dignified. (2). Yayasan Pondok Pesantren Ahlus-Shofa Wal-Wafa is expected with the types of skills that are applied, including activities carried out to help his students as stock later life for his students belong from poor families or from among orphans, street children and abandoned. (3). Since the pesantren community there worked together to mutually help each of the students who need petolongan and citizens who are not too familiar with their religion Islam pesantren them better understand the teachings of Islam and the people's economy improved further.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id